

The use of the open educational resources portal for distance learning in junior high school

Muhammad Ikhsan Ramadhan^{a*}, Cepi Riyana^a

^aUniversitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*E-mail: ikhsanhani@gmail.com

Abstract: This study aims to identify differences in learning outcomes of seventh-grade English students at SMP Negeri 41 Bandung in the academic year 2021/2022 in distance learning between students who use open educational resources portal and those who use a textbook. The research was conducted at SMP Negeri 41 Bandung, which is located at Jl. Arjuna No. 18 Andir District, Bandung City, West Java Province, with the research population being all seventh-grade students for the 2021/2022 academic year totaling 334 students with a sample of 61 students. The research methodology uses a quasi-experimental design with a pretest and posttest control group design. Testing the hypothesis uses the independent sample t-test after getting the normality test and homogeneity tests of variance. The results of the independent sample t-test obtained a significance (2-tailed) of 0.039. Because the significance value is smaller than α ($\alpha = 0.05$), it can be interpreted that there is a significant difference in English learning outcomes between students who use the open educational resources portal compared to students who use a textbook in distance learning. This study concludes that grade VII students of SMP Negeri 41 Bandung in the 2021/2022 academic year who are registered and take distance learning using OER have better learning outcomes than textbooks.

Keywords: Open educational resources, educational resources, e-learning, educational technology, edutech, OER, distance learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2021/2022 dalam pembelajaran jarak jauh antara siswa yang menggunakan portal *open educational resources* dengan yang menggunakan buku teks. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 41 Bandung yang beralamat di Jl. Arjuna No. 18 Kecamatan Andir, Kota Bandung dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 334 siswa dengan sampel 61 siswa. Metodologi penelitian menggunakan eksperimen-kuasi dengan desain *control grup pretest and posttest*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t* setelah terlebih dahulu mendapatkan uji normalitas dan homogenitas varians. Hasil dari uji *independent sample t* didapatkan signifikansi 0,039. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari α ($\alpha=0.05$) maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang menggunakan portal *open educational resources* dibanding peserta didik yang menggunakan buku teks dalam PJJ. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2021/2022 yang mengikuti PJJ dengan menggunakan OER memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan buku teks.

Keywords: Open educational resources, educational resources, e-learning, educational technology, edutech, oer, distance learning

PENDAHULUAN

Istilah sumber pendidikan terbuka, bukan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Dalam sebuah konferensi yang inisiasi oleh UNESCO tahun 2002, istilah *open educational resources (OER)* atau sumber pendidikan terbuka muncul. Peserta pada forum tersebut mendefinisikan *OER* sebagai penyediaan sumber daya pendidikan secara terbuka, dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk konsultasi, penggunaan, dan adaptasi oleh komunitas untuk tujuan nirlaba (Hilton, 2016). Kemunculan fenomena *OER* tersebut dapat menjadi jawaban kesulitan guru dan siswa dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pandemi COVID-19 yang telah melanda Indonesia sejak tahun 2020, telah memaksa hadirnya pembelajaran jarak jauh (PJJ) *online* di pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran formal baik di tingkat dasar maupun menengah yang biasanya dilaksanakan dalam kerumunan dan interaksi antar siswa dan guru dalam sebuah ruangan ditiadakan untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Surat Edaran Mendikbud Nomor 15, 2020).

Keberadaan sumber belajar di dunia pendidikan menjadi sesuatu hal yang mutlak dan penting ketika pembelajaran sulit dilaksanakan secara tatap muka konvensional. Dalam keadaan seperti itu, peran sumber belajar yang berkualitas menjadi sangat dibutuhkan dunia pendidikan. Pentingnya peran sumber belajar tercantum dalam Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20, ayat tersebut secara eksplisit menyebutkan bahwa pembelajaran bukan hanya interaksi antara guru dan siswa saja namun juga melibatkan sumber belajar. Ossiannilsson, dkk. (2020) menyebut bahwa gangguan besar-besaran COVID-19 terhadap pendidikan, telah mempengaruhi 1,57 miliar pelajar di 191 negara. Untuk menjembatani sulitnya interaksi dan kurangnya sumber berkualitas yang murah dan bebas akses maka diperlukan sumber belajar dan pendidikan terbuka sebagai wadah yang menampung berbagai media pembelajaran, bahan ajar, video pembelajaran yang gratis namun berkualitas. Hal tersebut sejalan dengan seruan UNESCO tahun 2020 dalam mendukung pembelajaran dan berbagi pengetahuan melalui *Open Educational Resources (OER)* di seluruh dunia (Ossiannilsson, dkk., 2020).

Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran juga dialami di SMP Negeri 41 Bandung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 41 Bandung saat PJJ bahasa Inggris selama masa pandemi, para guru dan siswa kesulitan melakukan proses pembelajaran. Kesulitan tersebut diantaranya adalah kurangnya sumber (termasuk media dan aplikasi) untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dalam PJJ. Kesulitan tersebut menyebabkan guru-guru seringkali menyampaikan pelajaran hanya dengan menugaskan siswa membaca beberapa halaman yang ada pada buku teks lalu meminta siswa merangkumnya atau mengerjakan latihan soal yang ada pada buku tersebut tanpa adanya interaksi yang lebih *intens* serta kurangnya variasi dalam penyampaian materi. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran yang variatif dengan sumber-sumber pendidikan yang tidak hanya buku teks, melainkan video pembelajaran, lembar kerja siswa dan modul yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut nampak dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) genap tahun pelajaran 2020/2021 yang memperlihatkan nilai rata-rata beberapa kelas masih jauh kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.

Tabel 1. Daftar Nilai PAS Genap Bahasa Inggris Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai PAS
VII A	30	57,09
VII B	31	57,24
VII C	31	57,67
VII D	31	59,12
VII E	30	56,24
VII F	31	56,47
VII G	30	58,76
VII H	32	59,34
VII I	32	57,56
VII J	32	57,83
VII K	31	58,13

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran jarak-jauh bahasa Inggris kelas VII di SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2020/2021 cukup rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi untuk menjembatani sulitnya sumber pendidikan yang berkualitas. Wadah yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat sumber pendidikan terbuka yang berkualitas dan bebas akses untuk pembelajaran jarak jauh adalah portal *OER* dengan konten-konten pembelajaran berupa video pembelajaran yang menarik, lembar kerja siswa yang interaktif dan modul pembelajaran yang informatif.

Sudjana (2016) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang didapat oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar. PJJ yang dilakukan dengan hanya pemberian instruksi membaca dari satu halaman ke halaman lain lalu merangkumnya, dan dilakukan terus secara monoton dapat menyebabkan penurunan motivasi siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak optimal.

Konsep *OER* dapat dijelaskan sebagai setiap sumber pendidikan (termasuk pemetaan kurikulum, materi pembelajaran, buku teks, *video streaming*, aplikasi multimedia, *podcast*, dan segala materi yang telah didesain untuk pengajaran dan pembelajaran) yang secara terbuka tersedia untuk digunakan oleh guru atau siswa, tanpa perlu harus membayar royalti atau biaya lisensi (UNESCO, 2015). Secara sederhana *OER* adalah sebuah wadah yang menampung berbagai macam sumber pendidikan dan dapat diakses secara *online* oleh siapapun tanpa harus mengeluarkan biaya untuk registrasi atau membeli berbagai materi sumber.

Menurut Yuan, dkk. (2008) *OER* dapat mencakup: (1) Konten pembelajaran (*learning content*), meliputi pembelajaran lengkap, modul pembelajaran, perangkat pembelajaran, objek pembelajaran, koleksi materi pembelajaran dan kumpulan jurnal; (2) Alat (*tools*), meliputi software untuk mendukung pengembangan, penggunaan, dan pengiriman konten pembelajaran termasuk pencarian dan pengorganisasian konten, sistem manajemen pembelajaran, alat pengembangan konten, dan komunitas pembelajaran *on-line*.; (3) Implementasi sumber pendidikan, meliputi lisensi kekayaan intelektual untuk mempromosikan publikasi materi, prinsip desain praktik terbaik (*best practice*), dan penempatan konten.

Keberadaan *OER* juga dapat memberikan manfaat dalam terciptanya akses yang mudah terhadap sumber pendidikan berkualitas. Selain itu, *OER* juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Olufunke & Adegun, 2014) dan menurunkan biaya pendidikan serta menjadi peluang bagi peserta didik dan sekolah untuk menghemat sejumlah besar uang dengan menghilangkan kebutuhan untuk membeli buku teks yang mahal (Bliss, dkk., 2013).

Portal *OER* selain sebagai wadah berbagai macam sumber pendidikan, juga dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. UNESCO (2015) menyebutkan beberapa alasan digunakannya *OER* untuk pembelajaran jarak jauh, diantaranya: (1) Menyediakan akses kepada siswa, baik karena adanya kegiatan/pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, jarak ke tempat pendidikan yang jauh, kualitas atau pengalaman belajar yang kurang memadai di sekolah tatap muka; (2) Memperluas akses ke penyediaan pendidikan untuk lebih banyak siswa; (3) Pergeseran pola pengeluaran yang lebih ekonomis dalam mengurangi biaya-biaya pendidikan yang besar pada sekolah tatap muka.

Adapun komponen-komponen utama dalam portal *OER* agar dapat berfungsi dengan baik dalam PJJ menurut UNESCO (2015) yaitu: (1) *Well-designed courses*; (2) *Counselling and support*; (3) *Quality assurance*; (4) *Effectively managed distance learning*. Komponen-komponen *OER* untuk PJJ tersebut dapat menjembatani kesulitan guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar bahasa Inggris antara peserta didik kelas VII SMP Negeri Bandung yang menggunakan portal *open educational resources* dengan yang menggunakan buku teks?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas VII SMP Negeri Bandung antara yang menggunakan portal *open educational resources* dengan yang menggunakan buku teks elektronik bahasa Inggris.

Sementara hipotesis penelitian ini adalah, “ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar bahasa Inggris siswa antara siswa yang menggunakan portal *open educational resources* dan buku teks elektronik bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen-kuasi, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau efektifitas suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sementara desain eksperimen-kuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control grup pretest and posttest design*. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas pembandingan (kelas kontrol). Penelitian dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* sebelum *treatment* dan *post-test* setelah *treatment*. *Treatment* yang diberikan pada kelas eksperimen adalah PJJ menggunakan portal *open educational resources* (*OER*). Sementara *treatment* yang diberikan pada kelas pembandingan adalah PJJ menggunakan buku teks elektronik bahasa Inggris, berjudul *When English Rings a Bell*.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 41 Bandung yang beralamat di Jl. Arjuna No. 18 Kecamatan Andir, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dari tanggal 27 Juli 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dengan batasan materi pada kompetensi dasar (KD) pengetahuan 3.3 dengan pokok bahasan *Time and Dates*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 334 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 61 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Kelas yang terpilih adalah kelas VII-I sebagai kelas kontrol dan VII-K sebagai kelas eksperimen berjumlah masing-masing 30 siswa dan 31 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) Instrumen pembelajaran berupa portal *OER*; (2) Instrumen pengambilan data menggunakan teknik *pre-test* dan *post-test*.

Portal OER yang digunakan sebagai instrumen pembelajaran telah mendapat *expert judgement* untuk digunakan dalam penelitian. Portal OER tersebut beralamat pada domain <https://www.jampelajaran.com>. Adapun konten OER yang digunakan dalam penelitian dibatasi pada materi *Time and Dates* dengan rincian konten sebagai berikut.

Tabel 2. Konten OER yang Digunakan dalam Penelitian

No	Konten	Jumlah	Uraian/ Judul
1	Video Pembelajaran	5	1. How to Tell Time-Part 1 (The difference of AM and PM) 2. How to Tell Time-Part 2 (Reading time based on analogue clock) 3. How to Tell Date-Part 1 (The difference of ordinal number and cardinal) 4. How to Tell time-Part 2 (Reading date with appropriate ending) 5. Time & Date in Dialogue.
2	Ringkasan Materi	5	1. How to Tell Time-Part 1 (The difference of AM and PM) 2. How to Tell Time-Part 2 (Reading time based on analogue clock) 3. How to Tell Date-Part 1 (The difference of ordinal number and cardinal) 4. How to Tell time-Part 2 (Reading date with appropriate ending) 5. Time & Date in Dialogue.
3	LKS	5	1. AM & PM 2. Analogue Clock 3. Ordinal Number & Cardinal 4. Date 5. Dialogue

Instrumen *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian adalah 26 soal terkait dengan materi pembelajaran *Time and Dates* yang telah lulus uji validitas, reliabilitas, dan mendapat *expert judgement*. Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan.

Tabel 4 Prosedur Penelitian

No	Langkah Penelitian		Pertemuan ke-
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>	1
2	<i>Treatment</i> (PJJ menggunakan portal OER)	<i>Treatment</i> (PJJ menggunakan buku teks elektronik)	2 s.d 5
3	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>	6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah skor *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh siswa kelas yang menggunakan buku teks dalam PJJ.

Tabel 5. Skor Kelas yang Menggunakan Buku Teks

Tes	Total	
<i>Pretest</i>	\sum	364
	\bar{x}	12,13
<i>Posttest</i>	\sum	466
	\bar{x}	15,53
	Peningkatan	28,02%

*Skor maksimum =26

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada kenaikan hasil belajar siswa setelah mendapatkan *treatment*. Pada *pretest*, rata-rata skor yang diperoleh oleh siswa adalah 12,13. Kemudian, peneliti memberikan *treatment* PJJ dengan penggunaan materi sumber buku teks dalam empat pertemuan. Setelah mendapatkan *treatment*, peneliti kemudian memberikan *posttest*, hasilnya rata-rata skor yang didapat siswa meningkat menjadi 15,53 atau ada peningkatan 28,02%. Adapun, berikut adalah skor *pretest* dan *posttest* yang didapat oleh siswa yang menggunakan portal OER.

Tabel 6. Skor Kelas yang Menggunakan OER

Tes		Total
<i>Pretest</i>	\sum	388
	\bar{x}	12,53
<i>Posttest</i>	\sum	558
	\bar{x}	18
	Peningkatan	43,18%

*Skor maksimum = 26

Skor rata-rata *pretest* yang didapat siswa sebelum melakukan PJJ menggunakan portal OER adalah 12,53. Setelah melakukan PJJ dengan menggunakan portal OER peneliti kemudian memberikan *posttest*, hasilnya rata-rata skor yang didapat siswa meningkat menjadi 18 atau meningkat sebesar 43,18%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa peningkatan yang didapat oleh siswa yang menggunakan portal OER dalam PJJ lebih tinggi dari yang hanya menggunakan buku teks.

Agar dapat dianalisis untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian maka data *posttest* kedua kelas kemudian diberikan pengujian *independent sample t* menggunakan SPSS v.25. Uji *independent sample t* dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan penggunaan portal *open education resources* dalam PJJ terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2021/2022. Sebelum dilakukan analisis dan uji hipotesis penelitian dengan uji *independent sample t*, dilakukan prasyarat pengujian yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, serta uji homogenitas untuk mengetahui variansi data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan uji Levene.

Berikut adalah hasil uji *independent sample t* beserta uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS v. 25.

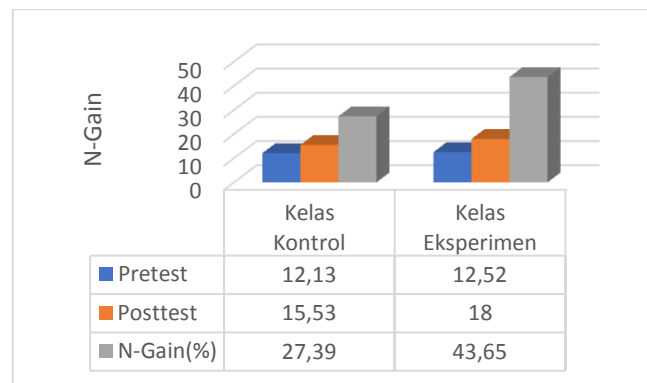
Tabel 7. Uji Normalitas, Uji Homogenitas & Uji *Independent Sample t*

Tinjauan	Treatment	
	OER	Buku Teks
N (jumlah data)	31	30
Mean	18	15,53
SD	4,243	4,904
Uji normalitas	Jika Sig.> α ($\alpha=0,05$) maka data normal	
Signifikansi	0,200	0,151
Interpretasi	Normal	Normal
Uji homogenitas	Jika nilai Sig.> α ($\alpha=0.05$) maka data memiliki varians yang homogen.	
Signifikansi		0,436
Interpretasi	Homogen	Homogen
Uji beda rerata (<i>Independent sample t test</i>)	Jika nilai Sig.> α ($\alpha=0.05$) maka H_0 diterima	
Signifikansi		0,039
Interpretasi	H_0 ditolak, berarti ada perbedaan signifikan	

Dari uji *independent sample t* menggunakan SPSS v. 25, didapat signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,039. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan penggunaan portal *open educational resources* dalam PJJ terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2021/2022, ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan, ada pengaruh signifikan penggunaan portal *open educational resources* dalam PJJ terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2021/2022, diterima.

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan portal OER dalam pembelajaran dan besaran skor peningkatan hasil belajar (*gain index*) bahasa Inggris materi Times and Dates peserta didik, sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan uji *N-gain (normalized gain)*. Berikut adalah hasil uji *n-gain* pada *posttest* kedua kelompok.

Berdasarkan perbandingan *n-gain score* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan portal OER memiliki efektifitas yang lebih baik dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2021/2022 pada materi Time and Dates.

Gambar 8. Uji *N-gain*

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil studi sebelumnya yang menemukan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan portal *OER* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Grewe dan Davis (2017) kepada 146 sampel siswa di *Northern Virginia Community College* (NOVA) pada mata kuliah sejarah, menemukan adanya korelasi positif prestasi akademik setelah menggunakan portal *OER* dalam pembelajaran ($r = ,30$, $p < ,001$). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif yang lebih kuat antara siswa yang menggunakan *OER* dibanding dengan siswa yang tidak menggunakan *OER* ($r = ,41$, $p < ,001$).

Dalam penelitian lain yaitu penelitian eksperimen-kuasi yang dilakukan oleh Venegas Muggli dan Westermann (2019) di *Instituto Profesional Providencia (IPP)*, sebuah lembaga pendidikan tinggi di Chili, terhadap kelas eksperimen yang menggunakan *OER* dalam pembelajarannya dan kelas kontrol yang menggunakan buku teks diketahui bahwa penggunaan portal *OER* dalam pembelajaran memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika mahasiswa tahun pertama dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan buku teks.

Konten-konten pada *OER* berupa video pembelajaran, lembar kerja siswa dan ringkasan materi yang menjadi konten utama pembelajaran pada portal *OER* secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan dan Trisharsiwi (2016), bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita dan Wijayanti (2017) menemukan adanya pengaruh positif penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri Turi tahun ajaran 2016/2019. Dengan adanya video pembelajaran, pembelajaran akan menjadi menarik serta meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Zang (2006) bahwa penggunaan video dalam pembelajaran *online* memiliki banyak kelebihan yaitu; (1) Video adalah cara non-tekstual yang kuat dan ekspresif untuk menangkap dan menyajikan informasi; (2) menyediakan lingkungan belajar multi-indra yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimpan informasi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan *OER* dalam PJJ terhadap hasil belajar bahasa Inggris kelas VII siswa SMP Negeri 41 Bandung tahun pelajaran 2021/2020. Siswa yang terdaftar dan mengikuti PJJ pada *OER* memiliki hasil belajar yang baik dan lebih baik daripada siswa yang hanya menggunakan buku teks.

Studi eksperimen-kuasi dalam bidang pendidikan sering kali meneliti model dan metode pembelajaran dalam kelas, namun dalam penelitian ini hal tersebut tidak dibandingkan. Model pembelajaran yang digunakan pada kelas yang menggunakan *OER* dan yang menggunakan buku teks menggunakan model pembelajaran yang umum digunakan oleh guru bahasa Inggris yaitu model *Genre Based Approach* yang disesuaikan dengan pendidikan jarak jauh. Penelitian ini juga tidak membandingkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar, yang mungkin lebih berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu penelitian ini hanya berfokus pada perbandingan aspek pengetahuan siswa dan tidak membandingkan aspek keterampilan.

REFERENSI

- Bliss, T., Robinson, T.J., Hilton, J. and Wiley, D.A., (2013). An OER COUP: College Teacher and Student Perceptions of Open Educational Resources. *Journal of Interactive Media in Education*, p.Art. 4. doi: <http://doi.org/10.5334/2013-04>
- Grewe, K., & Davis, W. P. (2017). The Impact of Enrolment in an OER Course on Student Learning Outcomes. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(4). doi: <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i4.2986>
- Hilton, J. (2016). Open Educational Resources and College Textbook Choices: A Review of Research on Efficacy and Perceptions. *Education Tech Research Dev* 64:573–590. doi:10.1007/s11423-016-9434-9.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa. doi: <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>
- Kurniawan, T. D., & Trisharsiwi, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(1). Doi: <https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i1.739>
- Ossiannilsson, E., Zhang, X, Wetzler, J., Gusmão, C., Aydin, C.H., Jhangiani, R., Glapa-Grossklag, J., Makoe, M., Harichandan, D. (2020). From Open Educational Resources to Open Educational Practices. Distances et médiations des savoirs [En ligne]. Doi: <https://doi.org/10.4000/dms.5393>. Dari: <http://journals.openedition.org/dms/5393>
- Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Retrieved from: <https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020.pdf>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved from: <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Venegas Muggli, J. I., & Westermann, W. (2019). Effectiveness of OER Use in First-Year Higher Education Students' Mathematical Course Performance: A Case Study . *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 20(2). doi: <https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i2.3521>
- Yuan, L., MacNeill, S., & Kraan, W. (2008). Open Educational Resources - Opportunities and Challenges for Higher Education. *Educational Cybernetics: Reports*. Paper 1. Retrieved from: http://digitalcommons.bolton.ac.uk/iec_reports/1.
- Zhang, D., Zhou, L., Briggs, R.O., Nunamaker, J.F., Instructional video in e-learning: Assessing the impact of interactive video on learning effectiveness, *Information & Management*, Volume 43, Issue 1, 2006, Pages 15-27, ISSN 0378-7206, <https://doi.org/10.1016/j.im.2005.01.004>. Dari: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0378720605000170>